

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif atau post-positivis, yang di mana akan menguji suatu teori dengan merinci hipotesis, kemudian mengumpulkan data untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Penelitian ini juga akan menggunakan statistik inferensial untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil data sampel yang mampu mewakili populasi. Data yang dikumpulkan menggunakan instrumen tertentu bertujuan untuk menilai perilaku, sedangkan informasi dianalisis menggunakan statistik dan pengujian hipotesis penelitian inferensial. Hipotesis inferensial menghubungkan atau membandingkan variabel-variabel penelitian, supaya kesimpulan sementara (inferensi) dari skala sampel hingga skala populasi dapat diketahui (Creswell, 2014: 24&218).

3.2 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Noor, 2012:147). Besarnya populasi bervariasi, tergantung pada fenomena yang diamati dan dicari solusinya melalui penelitian, sehingga bisa terbatas atau tidak terbatas (Suharso, 2010:62). Populasi juga dapat dikatakan sebagai jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *followers* dari akun Instagram @humas.jateng. Hal ini

didasari pada asumsi bahwa *followers* Instagram @humas.jateng mengetahui informasi yang dipublikasikan oleh humas SETDA Provinsi Jawa Tengah. Jumlah *followers* pada Instagram @humas.jateng mencapai 36,3 ribu (*update* 12 Oktober 2022) dan kemudian jumlah tersebut dijadikan populasi pada penelitian ini.

3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik non *probability sampling*, yang dimana setiap data atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu, bukan didasarkan atas strata; *random*; atau daerah (Arikunto, 2010:183). Alasan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tidak semua jumlah populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu bukan merupakan akun palsu (*fake account*), seperti tidak adanya foto profil dan jumlah pengikut minimal 100.

3.4 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari suatu populasi yang ingin diteliti. Hasil penelitian sampel dapat menggeneralisasikan kesimpulan penelitian yang juga berlaku pada elemen populasi (Noor, 2012:148-149). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin,

karena populasi penelitian sudah diketahui jumlahnya. Berikut perhitungannya:

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan sampel yang ditoleransi (menggunakan tingkat 10% dan tingkat kepercayaan 90%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{36.300}{1 + 36.300 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{36.300}{364}$$

$$n = 99,72 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Berdasarkan pertimbangan perhitungan di atas, maka peneliti mengambil 100 *followers* untuk dijadikan responden (sampel) dengan kriteria yang sudah ditentukan.

3.5 Operasional Konsep

Definisi konseptual merupakan suatu definisi, spesifikasi kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Berikut definisi konseptual pada penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Konseptual

No	Variabel	Definisi Konseptual	Dimensi
1	Efektivitas	Efektivitas merupakan pengelolaan sumber daya korporasi yang harus memenuhi ketentuan persyaratan teknis (Abdullah, 2015)	Internalisasi <i>(internalization)</i> Indetifikasi (<i>self identification</i>) Ketundukan <i>(compliance)</i> Membangun citra dan reputasi positif Menampung dan mengolah aspirasi masyarakat
2	Kebutuhan Informasi	Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta merupakan bagian	<i>Current need approach</i> (Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir) <i>Everyday need approach</i>

		penting bagi ketahanan nasional (UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik)	(Pendekatan kebutuhan informasi rutin)
			<i>Exhaustic need approach</i>
			(Pendekatan kebutuhan informasi mendalam)
			<i>Catching up need approach</i>
			(Pendekatan kebutuhan informasi sekilas)

Sumber: Abdullah (2015) dan UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008

3.6 Indikator Variabel

Pada penelitian, beberapa variabel dipecah dalam beberapa indikator. Agar mendapatkan skala pengukuran, maka indikator dan variabel diberi batasan terlebih dahulu. Berikut batasannya:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
Efektivitas Akun Instagram @humas.jateng	Internalisasi <i>(Internalization)</i>	Memberikan informasi berdasarkan fakta dan dapat dipercaya	<i>Followers</i> @humas.jateng
		Memiliki SDM (humas pemerintah) yang ahli dibidangnya sebagai penyedia informasi	
	Identifikasi <i>(self identification)</i>	Variasi fitur publikasi konten	
		Desain visual konten	
		Pengemasan isi konten dengan menggunakan gaya liputan	
	Volume dan kejernihan suara		

		pada konten sudah terdengar jelas
	Ketundukan (<i>Compliance</i>)	Isi konten yang persuasif
		Memberikan <i>feedback</i> positif terkait aspirasi publik
	Membangun citra dan reputasi positif	Menyajikan informasi secara lengkap
		Melakukan klarifikasi mengenai pemberitaan salah (<i>hoax</i>) yang beredar di masyarakat

	Menampung dan mengolah aspirasi masyarakat	Menyediakan forum aspirasi publik
Kebutuhan Informasi Followers	<i>Current need approach</i> (Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir)	Keterbaruan informasi yang dipublikasikan
		Munculnya kepuasan akan tercukupinya keterbaruan informasi
	<i>Everyday need approach</i> (Pendekatan kebutuhan informasi rutin)	Kecepatan publikasi informasi
		Kerutinan publikasi informasi
	<i>Exhaustic need approach</i>	Kelengkapan informasi

	(Pendekatan kebutuhan informasi mendalam)	Keakuratan informasi	
		Kedalaman informasi	
	<i>Catching up need approach</i>	Keringkasan penyajian informasi	
	(Pendekatan kebutuhan informasi sekilas)	Kejelasan informasi	

Sumber: Wandari (2014) dan Putri (2020)

3.7 Hipotesis Riset

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu pertanyaan dalam penelitian, hingga dapat dibuktikan melalui data yang terkumpul. Jawaban dari hipotesis didasari pada teori dan empiris, yang memang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya (Noor, 2012:79-80). Untuk melakukan uji hipotesis, maka harus merumuskan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y (H_0), atau hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara kedua variabel (H_1). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh efektivitas Instagram @humas.jateng

sebagai media publikasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi

followers

H_1 : Terdapat pengaruh efektivitas Instagram @humas.jateng sebagai media publikasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan (Noor, 2012:138). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan angket (kuesioner) *online*. Pembuatan angket akan menggunakan *google form* dan kemudian *link* angket dikirimkan melalui fitur *Direct Message (DM)* kepada *followers* Instagram @humas.jateng. Angket yang dibuat hanya akan bisa dikerjakan oleh responden yang dipilih peneliti (sesuai kriteria). Penelitian ini akan menggunakan angket yang bersifat tertutup dan terbuka, yang di mana responden memiliki peluang untuk memberikan jawaban sesuai pilihan jawaban yang ada dan dapat mengisi jawaban di luar pilihan yang disajikan.

Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*, karena akan mengukur sikap; pendapat; dan persepsi individu atau kelompok tentang suatu fenomena sosial. Dalam pengukuran skala *likert*, variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator variabel tersebut yang akan menjadi instrumen tolak ukur dalam menyusun pertanyaan. Berikut bobot skor atau penilaian dari yang positif sampai negatif:

Tabel 3.3 Bobot Penilaian dengan Skala Likert

Skala	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Olahan Peneliti

Selain itu, untuk mendukung data penelitian, peneliti juga akan melakukan observasi dengan pengamatan secara mandiri pada Instagram @humas.jateng terkait konten-konten yang sudah dipublikasikan.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Variabel data dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Exel karena dengan adanya rumus-rumus sederhana pada Exel, bagi peneliti lebih memudahkan dalam melakukan pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan variabel yang diukur merupakan variabel yang benar-benar hendak diteliti dan dapat digunakan dalam penelitian. Diketahui r tabel dalam penelitian ini yaitu 0,1654 yang didapatkan melalui rumus $Df=N-2=100-2=98$. Berikut adalah hasil uji validitas data untuk variabel efektivitas dan kebutuhan informasi:

Tabel 3.4 Uji Validitas Data

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Efektivitas	Xp1	0,7507	0,1654	Valid
	Xp2	0,7507	0,1654	Valid
	Xp3	0,7781	0,1654	Valid
	Xp4	0,7120	0,1654	Valid
	Xp5	0,7533	0,1654	Valid
	Xp6	0,8576	0,1654	Valid
	Xp7	0,8446	0,1654	Valid
	Xp8	0,7463	0,1654	Valid
	Xp9	0,7810	0,1654	Valid
	Xp10	0,7386	0,1654	Valid
	Xp11	0,7708	0,1654	Valid
	Xp12	0,8291	0,1654	Valid
Kebutuhan Informasi	Yp1	0,7952	0,1654	Valid
	Yp2	0,7951	0,1654	Valid
	Yp3	0,6742	0,1654	Valid
	Yp4	0,8185	0,1654	Valid
	Yp5	0,8211	0,1654	Valid
	Yp6	0,7545	0,1654	Valid
	Yp7	0,7773	0,1654	Valid
	Yp8	0,8314	0,1654	Valid

Sumber: Olahan Peneliti 0,1654

Berdasarkan hasil data dari tabel di atas, diketahui hasil uji validitas semua instrumen mulai dari variabel efektivitas yang terdiri dari Xp1 hingga Xp12, menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Begitu pula dengan hasil uji validitas variabel kebutuhan informasi yang terdiri dari Yp1 hingga Yp8, semuanya juga menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan jika semua instrumen dalam penelitian ini sudah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Exel karena dengan adanya rumus-rumus sederhana

pada Exel, bagi peneliti lebih memudahkan dalam melakukan pengujian. Pengujian reliabilitas data dilakukan melalui data kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden dengan 20 pertanyaan utama yang disajikan. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitas variabel $>$ batas nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas data untuk variabel efektivitas dan kebutuhan informasi:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efektivitas	0,9462	0,60	Reliabel
Kebutuhan Informasi	0,9338	0,60	Reliabel

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas kedua variabel $>$ batas nilai Cronbach's Alpha, yaitu variabel efektivitas sebesar 0,9462 dan variabel kebutuhan informasi sebesar 0,9338. Melalui data tersebut, dapat disimpulkan bila seluruh instrumen dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan oleh peneliti.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memberikan penjelasan pada data yang sudah ditemukan yang bersumber dari sampel, kemudian ditarik kesimpulannya agar data dapat lebih mudah dipahami. Biasanya data-data yang sudah didapatkan akan dijadikan pendugaan dan pengujian hipotesis (Purnomo, 2021:19). Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.10.1 Analisis Deskriptif

Deskripsi data dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memberikan gambaran data yang diteliti. Selain itu, deskripsi data juga memudahkan orang untuk mengetahui penjelasan data penelitian secara lebih jelas dan terperinci (Giovany, 2017:23). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan diagram dari data modus untuk mengetahui jawaban yang paling sering muncul dari setiap pernyataan yang ada, serta untuk mengetahui mayoritas persepsi *followers* terkait objek penelitian.

3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik, yang di mana data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya, sebelum melakukan analisis data yang sesungguhnya. Tujuan dilakukannya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan gambar normal Probability Plots (P-Plots). Suatu distribusi dapat dikatakan normal, apabila data terbesar di sekeliling garis (Santoso, 2017:207).

3.10.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi membahas terkait derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1. Apabila semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan antar variabel semakin kuat.

Sebaliknya, apabila mendekati 0, maka tidak ada korelasi antar variabel atau variabel semakin lemah. Sebenarnya, tidak ada ketentuan yang tepat mengenai angka korelasi yang menunjukkan hubungan yang kuat atau lemah, namun dapat dijadikan pedoman sederhana apabila terdapat korelasi jika nilai signifikansi kurang dari 0,5, sedangkan tidak terdapat korelasi apabila nilai signifikansi lebih dari 0,5.

Tanda korelasi juga tidak kalah pentingnya dengan besarnya angka korelasi yang berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) pada *output* menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif menunjukkan adanya arah yang sama. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat bersifat seperti berikut (Giovary, 2017:2):

- a. Positif, artinya jika variabel X naik, maka variabel Y juga akan naik.
- b. Negatif, artinya jika variabel X turun, maka variabel Y juga akan ikut turun.

3.10.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini memiliki tujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai antar variabel mengalami kenaikan atau penurunan (Giovary, 2017:72). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Konstanta regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.10.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis secara pengujian statistik yaitu pernyataan mengenai keadaan parameter yang akan diuji melalui statistik sampel. Pengujian hipotesis penting untuk diperhatikan karena menyangkut uji signifikansi yang akan diterapkan. Pada penelitian ini, uji hipotesis akan menggunakan Uji T, yang bertujuan untuk menguji signifikansi dalam satu kelompok sampel (satu rerata) atau dua kelompok sampel (dua rerata) (Dantes, 2012:164).

3.10.6 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi selain dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, namun juga berguna untuk mengetahui seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu, maka variabel dependen sudah baik dalam menjelaskan variabel independennya. Begitupun sebaliknya, apabila menjauhi angka satu dan mendekati angka nol, maka variabel dependen semakin tidak baik dalam menjelaskan variabel independennya.